

GAMBARAN FAKTOR-FAKTOR YANG MENDUKUNG PERILAKU MEROKOK PADA REMAJA KELAS X DI SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA

Mutia Sabrina

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan'Aisyiyah Yogyakarta

ABSTRACT

Every year the number of teenage smokers not decreased but increased. This research aims to find out the factors that affect the behavior of smoking in teenagers.

This research uses descriptive methods (non analytic) with data retrieval method cross sectional. The amount of sample research as much as 34 teenagers were taken as a cluster random sampling.

The research results obtained 79,4% environmental factors, 82.4% of the guidelines for environmental factors, family factors of school environment 94,1%, and 50% spiritual factor does not support smoking behavior in teenagers. Whereas the factors supporting smoking cigarette image behavior in teenagers with the amount of 11.8%.

Keyword: environment, guidelines, family, school, image of cigarette, spiritual, smoking behavior of teens.

Perilaku merokok pada remaja umumnya semakin lama akan semakin meningkat sesuai dengan tahap perkembangannya yang ditandai dengan meningkatnya frekuensi dan intensitas merokok, dan sering mengakibatkan remaja mengalami ketergantungan nikotin (Laventhal dan Cleary dalam Mc Gee, 2005). Sedikitnya 29,1% remaja usia sekolah di Yogyakarta perokok aktif, dan dari angka itu 93% adalah remaja pria.

Kebiasaan merokok berhubungan dengan sekitar 25 penyakit di tubuh manusia, dari yang mematikan seperti kanker paru sampai pada yang menyusahkan seperti impotensi. Penggunaan tembakau diperkirakan mengakibatkan 70% kematian yang disebabkan oleh penyakit paru kronik, bronkitis kronik, dan emfisema. 40% disebabkan oleh *stroke*, dan 90% disebabkan oleh kanker paru (Aditama, 2004: 256).

Berbagai usaha dilakukan pemerintah untuk mengurangi jumlah perokok dan konsumsi rokok di Indonesia guna mengantisipasi dampak negatif merokok. Upaya tersebut adalah penerbitan Peraturan Pemerintah (PP) No. 38 tahun 2000 tentang pengamanan rokok bagi kesehatan.

Menurut PP No. 38 tahun 2000 pasal 1 ayat 1, rokok adalah hasil olahan tembakau terbungkus cerutu atau bentuk lainnya yang dihasilkan dari tanaman *Nicotiana tabacum*, *Nicotiana ristica* dan spesies lainnya atau sintetisnya yang mengandung nikotin dan tar dengan atau tanpa bahan tambahan. Merokok adalah membakar tembakau kemudian dihisap, baik menggunakan rokok maupun menggunakan pipa. Rokok umumnya terbagi menjadi 3 kelompok yaitu rokok putih, rokok kretek, dan cerutu.

Bahan kimia yang terdapat dalam asap rokok antara lain nikotin, tar, karbon monoksida, dan bahan-bahan kimia lain.

Seseorang yang mulai merokok dari masa anak-anak atau remaja akan mengalami empat hal, yaitu derajat ketergantungannya kepada rokok akan tinggi, perokok cilik akan mengalami dampak gangguan kesehatan yang lebih parah, rokok juga berpengaruh buruk terhadap perkembangan mental, setelah dewasa perokok cilik biasanya egois (Partodihardjo, 2008).

Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan rokok pada remaja antara lain lingkungan pergaulan, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, citra rokok, dan spiritual.

Remaja masih berada dalam proses menjadi dewasa. Hal-hal yang mempengaruhi perkembangan itu ada di dalam dan di sekitar remaja. Tindakan remaja untuk merokok muncul dari dalam remaja itu sendiri yang disebabkan oleh berbagai faktor, maupun karena pengaruh dari luar yang juga karena faktor-faktor tertentu. Dalam diri remaja akan mengalami masa transisi, di mana masa transisi ini remaja rentan untuk mengalami masalah serta berperilaku risiko tinggi seperti merokok.

METODE PENELITIAN

A. Desain dan variabel penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif (non analitik) dengan pengambilan data yang digunakan adalah *cross sectional*. Penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu gambaran faktor-faktor yang mendukung perilaku merokok pada remaja.

B. Definisi operasional

1. Lingkungan pergaulan adalah situasi responden menghabiskan waktu luangnya di luar rumah bersama teman-teman sebaya di

suatu tempat, diukur menggunakan skala ordinal.

2. Lingkungan keluarga adalah situasi responden menghabiskan waktu sehari-hari di dalam rumah bersama orang tua dan saudara-saudara, diukur menggunakan skala ordinal.
3. Lingkungan sekolah adalah situasi responden memperoleh pendidikan formal dengan aturan-aturan yang berlaku di dalamnya dan interaksi terhadap segala sesuatu di dalamnya, diukur menggunakan skala ordinal.
4. Citra rokok adalah pandangan tentang hal-hal yang ditimbulkan dari obyek menurut responden, diukur menggunakan skala ordinal.
5. Spiritual adalah hal mendasar sebagai bentuk keyakinan pada diri responden dalam berhubungan kepada Allah SWT dengan beribadah secara langsung, diukur menggunakan skala ordinal.

C. Sampel penelitian

Sampel penelitian sebanyak 34 remaja kelas X yang merokok di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

D. Alat pengukuran data

Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner jenis tertutup yang terdiri dari 45 pertanyaan. Uji coba instrumen dilakukan di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta yang melibatkan 45 remaja kelas X yang merokok.

Uji validitas menggunakan korelasi *product moment* dengan nilai r tabel Kuesioner yang diuji cobakan sudah reliabel dengan hasil r hitung 0,815.

E. Analisa data

Data dianalisa dengan menggunakan distribusi frekuensi. Analisa data yang

0,294 dengan taraf signifikan 5%.

digunakan adalah teknik deskriptif dengan persentase yang bertujuan untuk mengetahui status sesuatu yang dipresentasikan dan disajikan tetap berupa persentase serta ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif yaitu berupa narasi.

Tabel 1. Gambaran faktor lingkungan pergaulan yang mendukung perilaku merokok pada remaja

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Mendukung	0	0
2	Kurang mendukung	7	20,6
3	Tidak mendukung	27	79,4
Total		34	100

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 79,40% faktor lingkungan pergaulan tidak mendukung perilaku merokok pada remaja karena lingkungan pergaulan remaja baik dan sikap remaja dalam bergaul masih dalam batas normal. Remaja dapat menjaga dirinya untuk

melakukan hal yang positif dan menjauhi hal-hal yang dianggap tidak baik yang dapat merugikan dirinya sendiri. jika remaja bergaul dengan teman-teman yang baik, maka remaja akan memberikan sikap dan tanggapan yang baik pula ke orang lain.

Tabel 2. Gambaran faktor lingkungan keluarga yang mendukung perilaku merokok pada remaja

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Mendukung	0	0
2	Kurang mendukung	6	17,6
3	Tidak mendukung	28	82,4
Total		34	100

Faktor lingkungan keluarga tidak mendukung perilaku merokok pada remaja terbukti dengan hasil 82,40%. Hal ini menunjukkan peran orang tua yang sangat besar dalam mendidik anak dan memberikan contoh yang baik untuk anak sebagai panutan. Sikap orang tua

kepada anak dapat menjadi gambaran bagaimana kehidupan remaja dalam keluarga dan dalam pergaulan sehari-hari di luar rumah. Selain itu lingkungan keluarga memiliki peranan besar dalam membentuk kepribadian anak

Tabel 3. Gambaran faktor lingkungan sekolah yang mendukung perilaku merokok pada remaja

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Mendukung	0	0
2	Kurang mendukung	2	5,9
3	Tidak mendukung	32	94,1
Total		34	100

Sekolah merupakan salah satu tempat yang berpengaruh dalam perilaku merokok remaja. Hasil penelitian menunjukkan faktor lingkungan sekolah tidak mendukung sebagai faktor yang mempengaruhi perilaku merokok pada remaja terbukti dengan hasil 94%.

Penelitian ini dapat membuktikan bahwa sekolah sudah mampu menjaga dan mendidik anak didiknya dengan baik dengan bekal yang ada seperti adanya tata tertib sekolah yang sudah dipatuhi murid serta ajaran agama yang diberikan.

Tabel 4. Gambaran faktor citra rokok yang mendukung perilaku merokok pada remaja

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Mendukung	4	11,8
2	Kurang mendukung	5	14,7
3	Tidak mendukung	25	73,5
Total		34	100

Segala sesuatu yang ditimbulkan dari rokok dapat menyebabkan remaja terpengaruh untuk mencobanya. Hasil penelitian menyebutkan faktor citra rokok mendukung sebagai faktor yang mempengaruhi perilaku merokok pada

remaja yaitu 11,77%. tindakan individu untuk merokok karena timbul dari dalam diri individu itu sendiri yang disebabkan oleh berbagai alasan maupun tujuan (ingin mencoba, mendapatkan citra, dan lain-lain).

Tabel 5. Gambaran faktor spiritual yang mendukung perilaku merokok pada remaja

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Mendukung	5	14,7
2	Kurang mendukung	12	35,3
3	Tidak mendukung	17	50
Total		34	100

Spiritual merupakan hal mendasar seseorang dalam berhubungan dengan Allah SWT, demikian pula dengan perilaku merokok. Hasil penelitian yang dilakukan menyebutkan bahwa faktor spiritual memiliki andil dalam perilaku merokok remaja. Terbukti dengan hasil 50% faktor spiritual tidak mendukung perilaku merokok pada remaja. Hal ini

berarti para remaja tersebut sudah memiliki iman yang kuat dan agama yang baik sehingga dapat membentengi dirinya dengan ajaran agama yang diperoleh dari keluarga dan sekolah mengingat remaja tersebut bersekolah di lingkungan Muhammadiyah yang kental dengan ajaran agama Islamnya.

SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai gambaran faktor-faktor yang mendukung perilaku merokok pada remaja kelas X di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta, didapatkan hasil faktor lingkungan pergaulan tidak mendukung perilaku merokok pada remaja sebanyak 79,4%. Faktor lingkungan keluarga juga tidak mendukung perilaku merokok pada remaja sebanyak 82,4%. Faktor lingkungan sekolah juga tidak mendukung perilaku merokok pada remaja sebanyak 94,1%. Faktor citra rokok mendukung perilaku merokok pada remaja sebanyak 11,8%. Faktor spiritual tidak mendukung perilaku merokok pada remaja sebanyak 50%. Dapat disimpulkan bahwa lingkungan pergaulan, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, citra rokok responden tentang rokok dan spiritual responden masih baik

1. Bagi responden agar lebih berhati-hati dalam bergaul dan dapat memilih yang baik dan yang buruk, serta dapat mengurangi konsumsi terhadap rokok mengingat bahaya yang ditimbulkan dari rokok lebih besar daripada manfaatnya.
2. Bagi orang tua yang memiliki anak remaja agar dapat mempertahankan norma-norma yang sudah berlaku di dalam keluarga khususnya norma-norma yang baik.
3. Bagi SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta agar dapat mempertahankan pelayanan yang sudah diberikan untuk murid-muridnya dan meningkatkan lagi pelayanan yang sudah ada yang dirasa kurang maksimal.
4. Bagi peneliti selanjutnya agar lebih dapat memperhatikan cakupan yang lebih luas dalam hal pengembangan variabel penelitian, waktu, tempat,

populasi, sampel, metode pengumpulan data, dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, Tjandra Yoga. 2004. *Majalah Kedokteran Indonesia. Sepuluh Program Penanggulangan Rokok*. Volume 54, Nomor 7, Juli 2004; halaman 255-259
- Alamsyah, Rika Mayasari. (2007). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebiasaan Merokok dan Hubungannya Dengan Status Penyakit Periodontal Remaja Di Kota Medan*. (internet), from: <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/6703/1/09E02236.pdf>. (akses 19 Mei 2011)
- Anonim. (2010). *9,1% Anak Sekolah Di Jogja Perokok, Iklan Dan Promosi Rokok Ikut Memicu*. (internet), from: <http://www.beritajogja.com/index.php/2010/11/291-anak-sekolah-di-jogja-perokok-iklan-dan-promosi-rokok-ikut-memicu/> (akses 19 Juli 2011)
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dian Komalasari, Avin Fadila Helmi. (2009). *Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Merokok Pada Remaja*. (internet). from: http://avin.staff.ugm.ac.id/datajurnal/perilakumerokok_avin.pdf. (akses 19 Mei 2011)
- Hadi, Sutrisno. 2005. *Statistik*. Yogyakarta: Andi
- Hawari, Dadang. 2001. *Penyalahgunaan dan Ketergantungan NAZA*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI
- Hikmat, Mahi. 2008. *Awat Narkoba Para Remaja Waspadalah*. Bandung: PT Grafitri
- Istiqomah, Umi. 2003. *Upaya Menuju Generasi Tanpa Merokok*. Surakarta: CV Setiaji
- Kusuma, Kristian Dwi. (2010). *Keyakinan (Beliefs) Mengenai Perilaku Merokok Pada Remaja Awal*. (internet). from: <http://digilib.ummm.ac.id/files/disk1/372/jiptumpp-gdl-s1-2010-kristiandw-18570-PENDAHULU-N.pdf>. (akses 19 Mei 2011)
- Machfoedz, Ircham. 2007. *Statistika Deskriptif*. Yogyakarta: Fitramaya
- Marimbi, Hanum. 2009. *Sosiologi dan Antropologi Kesehatan*. Yogyakarta: Numed
- Mönks. 2002. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Murti, Bhisma. 2006. *Desain Dan Ukuran Sampel Untuk Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Di Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Nasution, Indri Kemala. (2007). *Perilaku Merokok Pada Remaja*. (internet). Agustus 2007, from: <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/3642/1/132316815.pdf>. (akses 19 Mei 2011)
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta
- Partodihardjo, Subagyo, 2008. *Kenali Narkoba dan Musuhi Penyalahgunaannya*. Jakarta: Erlangga

- Peraturan Pemerintah RI Nomor 38 Tahun 2000 tentang Pengamanan Rokok Bagi Kesehatan
- Pinem, Saroha. 2009. *Kesehatan Reproduksi dan Kontrasepsi*. Jakarta: CV Trans Info Media
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Ratna, Wahyu. 2010. *Sosiologi dan Antropologi Kesehatan*. Yogyakarta: Rihama
- Riduwan & Akidon. 2006. *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Sandi Gandara, Ahmad Yamin, Yono Taryono. 2006. Jurnal Keperawatan Indonesia. *Hubungan Antara Tingkat Stress, Dukungan Keluarga, Dukungan Teman, Dan Dukungan Iklan Dengan Perilaku Remaja Terhadap Rokok Di SLTP Karya Pembangunan (KP) 10 Bandung*. Volume 7, Nomor 15, Maret 2006-September 2006, halaman 86-93
- Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sulistiawan, Andika. 2010. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Efek Rokok Terhadap Kesehatan Dengan Sikap Merokok Di SLTP N 2 Grogol Sukohajo*. From; <http://etd.eprints.ums.ac.id/7933/1/J210080121.pdf>. (akses 19 Mei 2011)
- Sulistyaningsih. 2010. *Metodologi Penelitian Kebidanan*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah
- Sunarno. 2007. *Narkoba Bahaya dan Upaya Pencegahannya*. Semarang: PT Bengawan Ilmu
- Tumboyono, Junaiti Sahar, Wiwin Wiarsih. 2008. Jurnal Keperawatan Indonesia. *Pengalaman Perokok Rendah Tar dan Nikoton di Kota Malang*. Volume 12, No 2, Juli 2008; halaman 91-99
- <http://id.wikipedia.org/wiki/Rokok>, akses 19 Mei 2011



STIKES
Aisyiyah
YOGYAKARTA